

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Paradigma kualitatif dinamakan juga dengan pendekatan konstruktifis, naturalistik atau interpretative (*constructivist, naturalistic or interpretative approach*), atau *perpektif postmodern*. Paradigm kualitatif merupakan paradigm penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks dan rinci. Dengan menggunakan metode kualitatif, maka data yang didapat akan lebih mendalam, penuh makna dan kredibel sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Metode kualitatif juga cocok untuk digunakan dalam upaya memperoleh gambaran menyeluruh mengenai hasil-hasil evaluasi kebijakan, serta untuk menambah kejelasan pemahaman akan situasi yang dihadapi.

Sedangkan studi kasus merupakan suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas dan dimana multi sumber bukti di dimanfaatkan. (Yin, 2003;18)

Berdasarkan tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan studi kasus pada CV. Karya Duta di daerah Gresik.

## **3.2 Lokasi Penelitian**

Tempat yang dijadikan sebagai lokasi penelitian ini berada di propinsi Jawa Timur wilayah Gresik tepatnya di daerah Gresik Jl. Sindujoyo 11 No. 12 Rt. 001 Rw. 001, Kroman. Pertimbangan yang digunakan untuk memilih kota Gresik karena Gresik memiliki prospek dalam perkembangan bisnis yang bagus.

## **3.3 Jenis dan sumber data**

### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis penelitian ini menggunakan data subyek, yaitu jenis data yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian (responden) yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan peneliti dalam wawancara.

### **3.3.2 Sumber data**

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data, yang terdiri atas sumber data primer dan sekunder. Adapun penjelasan dari kedua sumber data tersebut adalah:

#### **1. Sumber data primer**

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara).

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data yang kedua merupakan data yang diperoleh dari sumber lain yang terkait dengan penelitian, yang diperoleh dari studi kepustakaan, dengan menggunakan dokumentasi dan literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya berkaitan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian. (Indriantoro dan Supomo, 2014:11)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini untuk memahami CV. Karya Duta dalam penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik, metoda yang dilakukan peneliti adalah dengan :

#### 1. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap pelaku persekutuan komanditer (CV) terhadap penerapan SAK ETAP (standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan dengan melihat langsung proses ketika terjadi transaksi dan melakukan proses pencatatan yang dilakukan oleh pihak yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan yang bekerja di CV.Karya Duta.

## 2. Wawancara (interview)

Wawancara (interview) menurut Indriantoro dan Supomo (2014;152) merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan mengenai persekutuan komanditer (CV) terhadap penerapan SAK ETAP (standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik).

Kegiatan wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara. Cara pertama yang dilakukan untuk hal yang sifatnya umum dan cara kedua bersifat khusus mengenai SAK ETAP dengan informan yaitu admin yang bekerja di CV. Karya Duta. Pertanyaan yang diajukan peneliti tidak hanya terpaku pada daftar pertanyaan yang dibuat namun melainkan dengan kombinasi pertanyaan umpan balik dari informan. Dalam penelitian ini peneliti tidak selalu berada di lapangan. Peneliti berposisi datang dan pergi.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan bukti-bukti penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan. Dokumentasi dilakukan pada CV. Karya Duta dengan melakukan pengamatan terhadap sistem akuntansi dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAKETAP yang terdiri dari laporan keuangan yang lengkap. Media yang digunakan yaitu berupa foto, dan alat rekam yang digunakan untuk memperkuat bukti dari wawancara yang dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait dengan pencatatan laporan keuangan di persekutuan

komanditer tersebut. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengcopy dokumen atau catatan laporan keuangan dari CV. Karya Duta.

### **3.5 Definisi Operasional Variabel**

Sesuai dengan judul penelitian yaitu penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas public pada perusahaan jasa dengan studi kasus pada CV. Karya Duta di daerah Gresik, maka terdapat variabel yang menjadi dimensi pengukuran dalam penelitian ini, yaitu:

1. Laporan keuangan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP).

Yaitu salah satu standar keuangan yang ditetapkan untuk mempermudah badan usaha yang berskala kecil dan menengah untuk mempermudah penyusunan dan penyajian laporan keuangan bagi perusahaan. Indikatornya antara lain:

- a. Neraca
- b. Laporan Laba Rugi
- c. Laporan ekuitas Pemilik
- d. Laporan perubahan arus kas
- e. Catatan atas laporan keuangan

### 3.6 Unit Analisis

Hal-hal pokok yang menjadi fokus penelitian adalah:

a. Sistem akuntansi.

Memudahkan pencatatan transaksi yang terjadi di dalam perusahaan. Sistem akuntansi tersebut berupa formulir, jurnal, buku besar, dan diakhiri dengan penyusunan laporan keuangan.

b. Laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

Laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP adalah laporan keuangan yang dibuat berdasarkan SAK ETAP, dan laporan keuangan ini diharapkan dapat mempermudah persekutuan komanditer (CV) dalam menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan yang digunakan yaitu laporan keuangan lengkap yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) diantaranya berupa laporan neraca, laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

c. Proses penyusunan laporan keuangan yang dibuat persekutuan komanditer (CV).

Mampu menyusun laporan keuangan secara lengkap yang terdiri dari penyusunan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

### **3.7 Teknik Analisa Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis. Pendekatan fenomenologis tersebut dipilih untuk memahami bagaimana penerapan akuntansi berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas public pada persekutuan komanditer di Gresik secara lebih mendalam. Dengan pendekatan ini diasumsikan bahwa peneliti tidak mengetahui arti sesuatu dari informan yang sedang diteliti, sehingga peneliti lebih banyak diam untuk menguak secara lebih mendalam tentang pengertian sesuatu yang sedang diteliti. Moleong (2001;9) berpendapat bahwa pendekatan fenomenologi tidak berasumsi bahwa peneliti mengetahui arti sesuatu bagi orang-orang yang sedang diteliti oleh mereka. Inkuiri fenomenologis dimulai dengan diam. Diam merupakan tindakan untuk menangkap pengertian sesuatu yang sedang diteliti.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Aktivitas dalam analisis meliputi:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Data dari lapangan baik berupa wawancara, observasi maupun dokumen-dokumen yang mendukung tentang penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik pada perusahaan.

Penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik dipilih sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Pemilihan dilakukan berdasarkan pertanyaan dalam wawancara, hasil observasi maupun point-point dalam dokumen yang berkaitan dengan unit permasalahan yang diteliti.

2. Sajian data (*data display*)

Dari hasil reduksi yang dilakukan, peneliti menampilkan data yang berkaitan dan berhubungan ataupun menjawab permasalahan yang diteliti. Dengan disertai refleksi dan analisis dari peneliti berkaitan dengan data yang diperoleh, penyajian dalam penelitian ini berkaitan dengan teks yang bersifat naratif.

3. Pengambilan kesimpulan (*conclusion drawing*).

Dalam aktivitas ini peneliti mencoba menemukan pola atau ketertarikan antara data-data yang diperoleh dan analisis yang dilakukan sehingga dari pola tersebut memungkinkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Penelitian bermaksud untuk menggambarkan keadaan yang ada di lapangan kemudian mengadakan analisis data-data yang diperoleh. Langkah-langkah yang dilakukan setelah memperoleh data serta untuk menggambarkan dan penerapan laporan keuangan berbasis standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntailitas publik pada perusahaan jasa yang terdapat pada CV. Karya Duta adalah sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan sistem akuntansi pada CV. Karya Duta.
2. Mendiskripsikan penggunaan penyusunan laporan keuangan berbasis standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntailitas publik pada CV Karya Duta.
3. Menganalisis penyusunan laporan keuangan CV. Karya Duta dengan laporan keuangan yang lengkap berdasarkan SAK ETAP, seperti; neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan.
4. Menganalisis laporan keuangan CV. Karya Duta apakah telah sesuai dengan standar ETAP atau tidak.

### **3.8 Pengecekan Keabsahan data**

Keabsahan data dimaksudkan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta aktual dilapangan. Dalam penelitian kualitatif keabsahan data lebih bersifat sejalan seiring dengan proses penelitian itu berlangsung. Keabsahan data kualitatif harus dilakukan sejak awal pengambilan data, yaitu sejak melakukan

reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan cara menjaga kredibilitas, transferabilitas dan dependitas data.

#### 1. Validitas internal

Merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrument, yakni apakah instrument itu sungguh-sungguh mengukur variabel yang sesungguhnya. Bila instrument tidak mengukur apa yang seharusnya diukur maka data yang diperoleh tidak sesuai dengan kebenaran, sehingga hasil penelitiannya juga tidak dapat dipercaya, atau dengan kata lain tidak memenuhi syarat validitas. Yakni dengan cara triangulasi data dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat di capai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti pihak yang terkait dengan pencatatan laporan keuangan.
- e. Membandingkan hasil wawancancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Jadi, triangulasi data berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa triangulasi data peneliti dapat menelaah temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori. Untuk itu peneliti dapat melakukannya dengan jalan: mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengeceknya dengan berbagai sumber data, memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

## 2. Validitas Eksternal (Transferabilitas)

Validitas Eksternal berkenaan dengan masalah generalisasi, yakni sampai dimanakah generalisasi yang dirumuskan juga berlaku bagi kasus-kasus lain di luar penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti tidak dapat menjamin keberlakuan hasil penelitian pada subjek lain. Hal ini disebabkan karena penelitian kualitatif tidak menggunakan sampling acak, atau senantiasa bersifat purposive sampling.